

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**PENILAIAN KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI
MENGUNAKAN KUESIONER *HILL-BONE*
DI PUSKESMAS PAUH KOTAMADYA PADANG**



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRAK

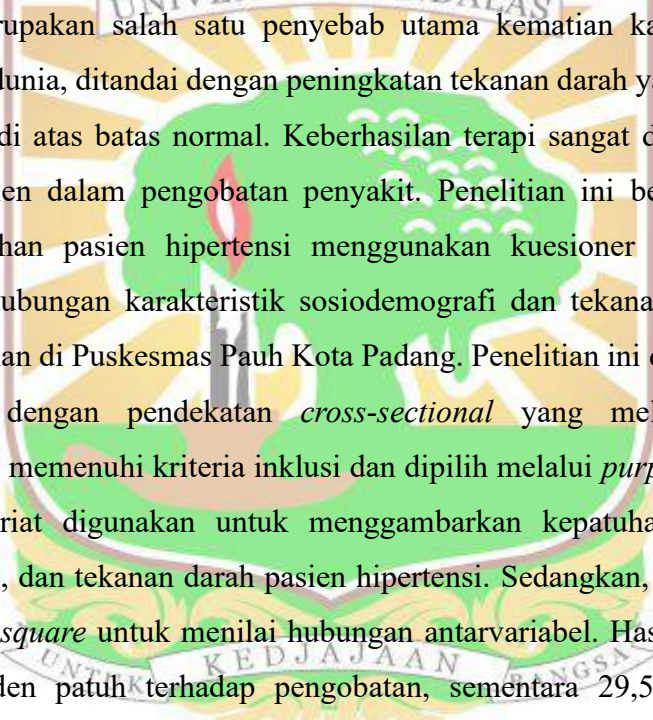
Penilaian Kepatuhan Pasien Hipertensi Menggunakan Kuesioner *Hill-Bone* di Puskesmas Pauh Kotamadya Padang.

Oleh:

Dinda Rafifah

NIM: 2211013011

(Program Studi Sarjana Farmasi)



Hipertensi merupakan salah satu penyebab utama kematian kardiovaskular di Indonesia dan dunia, ditandai dengan peningkatan tekanan darah yang berlangsung terus-menerus di atas batas normal. Keberhasilan terapi sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien dalam pengobatan penyakit. Penelitian ini bertujuan menilai tingkat kepatuhan pasien hipertensi menggunakan kuesioner *Hill-Bone* serta menganalisis hubungan karakteristik sosiodemografi dan tekanan darah dengan tingkat kepatuhan di Puskesmas Pauh Kota Padang. Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan pendekatan *cross-sectional* yang melibatkan pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan dipilih melalui *purposive sampling*. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kepatuhan, karakteristik sosiodemografi, dan tekanan darah pasien hipertensi. Sedangkan, analisis bivariat dengan uji *chi-square* untuk menilai hubungan antarvariabel. Hasil menunjukkan 70,5% responden patuh terhadap pengobatan, sementara 29,5% tidak patuh. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kepatuhan dengan usia ($p=0,047$), pendidikan ($p=0,001$), dan tekanan darah ($p=0,002$). Disimpulkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi di Puskesmas Pauh patuh terhadap pengobatan hipertensi dan kepatuhan tersebut berhubungan signifikan dengan usia, pendidikan, serta tekanan darah.

Kata kunci: kepatuhan pasien, hipertensi, kuesioner hill-bone

ABSTRACT

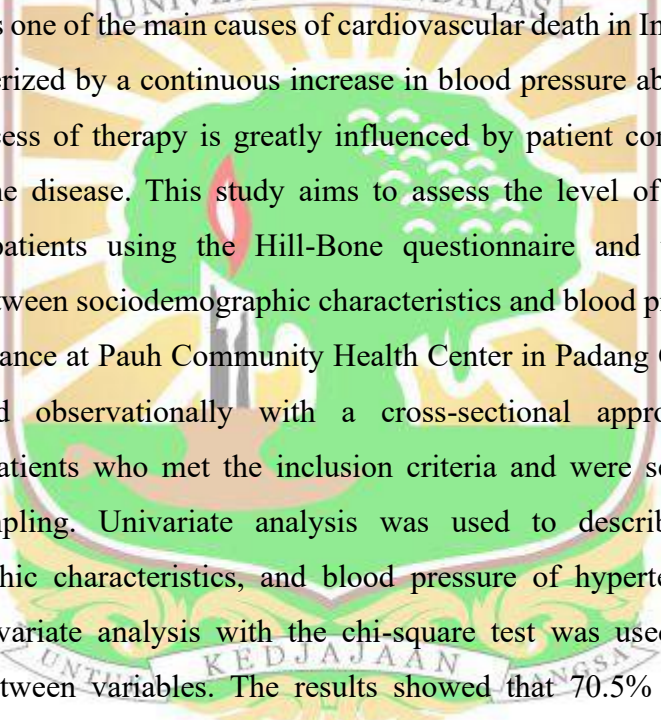
Assessment of Hypertensive Patients' Adherence Using the Hill-Bone Questionnaire at Pauh Community Health Center, Padang Municipality

By:

Dinda Rafifah

Student ID Number : 2211013011

(Bachelor of Pharmacy)



Hypertension is one of the main causes of cardiovascular death in Indonesia and the world, characterized by a continuous increase in blood pressure above the normal limit. The success of therapy is greatly influenced by patient compliance in the treatment of the disease. This study aims to assess the level of compliance of hypertension patients using the Hill-Bone questionnaire and to analyze the relationship between sociodemographic characteristics and blood pressure with the level of compliance at Pauh Community Health Center in Padang City. This study was conducted observationally with a cross-sectional approach involving hypertensive patients who met the inclusion criteria and were selected through purposive sampling. Univariate analysis was used to describe compliance, sociodemographic characteristics, and blood pressure of hypertensive patients. Meanwhile, bivariate analysis with the chi-square test was used to assess the relationship between variables. The results showed that 70.5% of respondents adhered to treatment, while 29.5% did not adhere. Bivariate analysis showed a significant relationship between adherence and age ($p=0.047$), education ($p=0.001$), and blood pressure ($p=0.002$). It is concluded that most hypertensive patients at Pauh Health Center adhere to hypertension treatment, and this adherence is significantly related to age, education, and blood pressure.

Keywords: patient adherence, hypertension, hill-bone questionnaire